

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan ialah pembelajaran sistematis guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan tindakan dan refleksi pada setiap siklus pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan paling sedikit dua siklus. Metode ini digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang berlangsung didalam kelas dan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Setiap siklus terdapat dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Menurut Suyadi (2012, hlm. 3) mengatakan bahwa “penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Menurut Uno (2011, hlm. 40) mengatakan bahwa “penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek”. Sejalan dengan pendapat menurut Suhardjono (dalam Iskandar, 2015, hlm. 5) mengatakan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Menurut Uno (2011, hlm. 41) mengatakan “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat”.

Bentuk penelitian tindakan kelas ini yaitu berbasis kolaboratif, sehingga dalam penelitian ini guru sebagai peneliti, dimana dalam bentuk ini guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas secara penuh terlibat dalam

proses perencanaan, aksi dan refleksi. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti dibantu oleh teman sejawat yang perannya tidak dominan hanya bersifat sebagai observer dan mempertajam persoalan yang membantu peneliti dalam kegiatan observasi dan tindakan.

Menurut Iskandar (2015, hlm.10) mengatakan bahwa “fungsi PTK adalah menjelaskan tentang kondisi pembelajaran di kelas dari awal sampai akhir”. Menurut Muliawan (2010, hlm. 5) mengatakan bahwa “ manfaat PTK sesungguhnya tentu tidak sekedar mencari solusi dan jalan keluar terbaik dari suatu masalah. Namun bisa juga untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk perbaikan dan peningkatan cara mengajar guru dalam proses belajar mengajar, dengan itu tujuan dapat tercapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif yang dalam memecahkan persoalan yang dihadapi.

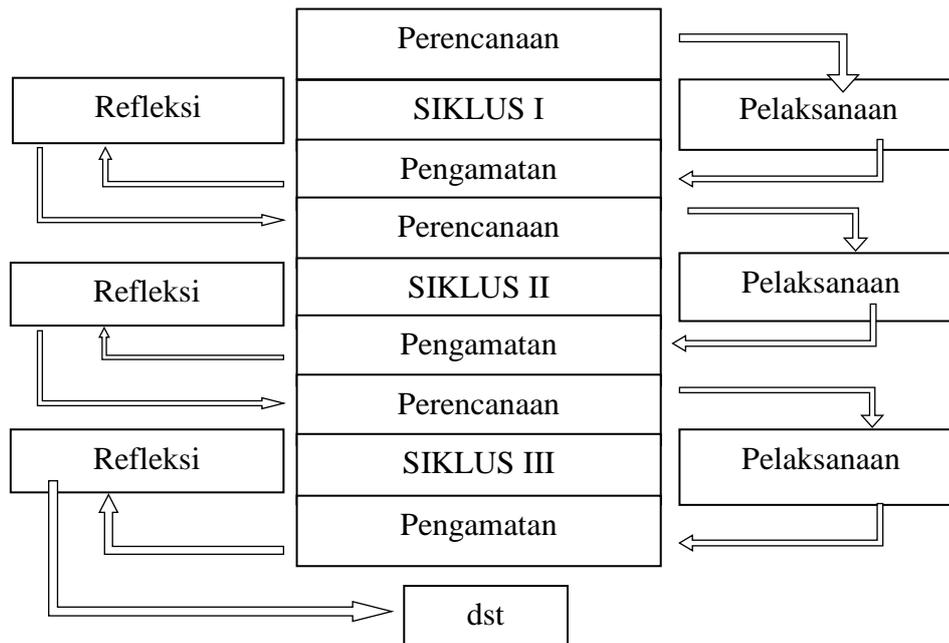
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang dibantu oleh teman sejawatnya yang memiliki peran sebagai observer. Dan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan dengan perbuatan nyata untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas dalam proses pembelajaran. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa serta rendahnya sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab, dan sikap disiplin siswa. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model PTK. Pelaksanaan tindakan dalam PTK terdiri atas beberapa siklus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang di kembangkan oleh

Arikunto (Iskandar, 2015, hlm. 23) menjelaskan setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, diantaranya tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap refleksi (*reflecting*).

Adapaun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti teori Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 23) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar berikut ini;



Sumber : Dadang dan Narsim (2015, hlm. 23)

Gambar 3.1

Alur penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap siklus dibagi dalam empat langkah, sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Arikunto (Iskandar 2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam

kegiatan ini yakni : a.membuat skenario pembelajaran; b. membuat lembar observasi; dan c. Mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Menurut Suyadi (2012, hlm. 24) mengatakan bahwa “pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas, tindakan harus sesuai rencana”. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.

Menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2015, hlm. 25) mengemukakan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain : “a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan, b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, c) bagaimana situasi proses tindakan, d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, dan e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan ini”.

3. Pengamatan

Menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2015, hlm. 25) mengatakan bahwa “pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan”. Dalam tahap ini maksudnya kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.

Menurut Suyadi (2012, hlm. 24) mengatakan bahwa “observasi atau pengamatan adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, pada langkah ini peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan dan alat atau instrumen pengumpulan data”.

4. Refleksi

Menurut Suyadi (2012, hlm. 24) mengatakan bahwa “refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan”. Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan dengan guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah

dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 066 Halimun. Yang berjumlah 31 siswa, dengan 16 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 066 Halimun yang berlokasi di Jl. Halimun No. 46 Kelurahan Lingkar Selatan Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Secara geografis letak bangunan sekolah ini sangat strategis. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena mudah dijangkau, tidak mengeluarkan biaya, dan sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, serta dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SDN 066 Halimun. Penentuan tempat penelitian ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan siswa sebagai objek.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran 2018/2019 yaitu pada bulan April sebagai awal persiapan dan pelaksanaan tindakan dimulai pada bulan Juli.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan dalam Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengajukan SK Bimbingan																								
2.	Ujian Proposal																								
3.	Membuat surat ijin																								

20.	Moza Ikhlasyifa	P
21.	Muhamad Raifan	L
22.	Nayla Fatima Zahra	P
23.	Rafael Putra A	L
24.	Raka Dzilzian I	L
25.	Raisya Manzyla TR	P
26.	Riffaldi Fauzan	L
27.	Rizky Akbar K	L
28.	Syifaul Janah	P
29.	Shendi	L
30.	Yulianti	P
31.	Zalianti Yuniar	P

Sumber : Sinta Dewi Lestari (2018)

5. Gambaran Umum Sekolah (profil)

- 1) Nama Sekolah : SDN 066 Halimun Bandung
- 2) NPSN : 20245031
- 3) Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Akreditasi : A
- 6) Kurikulum : 2013
- 7) Alamat : Jl. Halimun No. 46 Kelurahan Lingkar Selatan
Kecamatan Lengkong Kota Bandung 40263
- 8) Provinsi : Jawa Barat
- 9) No. Telp. : 022-7333727
- 10) Email : sd.negeri.halimun@gmail.com

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan

pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas di kelas V SDN 066 Halimun Kota Bandung. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, tes dan non tes.

a. Observasi

Menurut Arikunto (Iskandar, 2015, hlm. 49) mengatakan bahwa “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Menurut Nana Sudjana (Iskandar, 2015, hlm. 50) mengatakan bahwa “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan subjek yang sesuai dengan tema masalah yang ingin dicari jawabannya. Observasi adalah suatu tindakan mengamati dengan alat indera yang digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur proses keberhasilan suatu tindakan penelitian tindakan kelas.

b. Dokumentasi

Menurut Nawawi (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 50) mengatakan bahwa “dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 51) mengatakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Menurut Iskandar (2009, hlm. 219) mengatakan bahwa “dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas ini dengan cara mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun elektronik. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung berupa gambar, sehingga lebih meyakinkan dan memperkuat data dalam penelitian.

c. Tes

Menurut Arikunto (2009, hlm. 53) mengatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

Menurut Nana Sudjana (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 48) mengatakan bahwa tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes merupakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang sudah dipelajari.

d. Angket

Menurut Iskandar (2009, hlm. 77) mengatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti”.

Menurut Handayani (2017, hlm. 54) mengatakan bahwa “angket atau kuesioner merupakan instrument di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrument atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif

dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan dan lain-lain”.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa angket bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (Iskandar, 2009, hlm. 78) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya didalam pelaksanaan penelitian”. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan peneliti memperoleh data, maka digunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penelitian juga digunakan untuk melihat kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Instrumen Utama

1) RPP

Menurut Rusman (2012, hlm. 5) menyatakan bahwa “rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar”. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan skenario yang akan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu perangkat pegangan guru dalam mengajar, RPP dibuat oleh guru untuk membantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Didalam RPP mencakup identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan pendekatan, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, penilaian.

2) Tes (*Pretest dan Posttest*) Hasil Belajar

Instrumen tes dalam hasil belajar dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yaitu penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran yakni *Pretest* dan *Posttest*. Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda dan Jawaban Singkat.

3) Non Tes

Instrument non tes adalah instrument yang untuk mengukur proses pembelajaran, yaitu proses tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, dan bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrument non tes dapat berupa wawancara, observasi, skala sikap, dll.

b. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1) Lembar Observasi

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa “lembar observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan”.

a. Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru dan aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti dengan pelaksanaannya, dan bagaimana kesesuaian peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat.

b. Observasi Sikap Percaya Diri

Lembar observasi sikap percaya diri merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap percaya diri peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Observasi Sikap Peduli

Lembar observasi sikap peduli merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer

untuk melihat ketercapaian sikap peduli peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Observasi Sikap Tanggung Jawab

Lembar observasi sikap tanggung jawab merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap tanggung jawab peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

e. Observasi Sikap Disiplin

Lembar observasi sikap disiplin merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap disiplin peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto yang terdiri dari foto-foto kegiatan siklus I, siklus II dan siklus III serta hasil karya siswa dalam pembelajaran subtema organ gerak hewan.

3) Angket

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab dan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada subtema organ gerak hewan dengan menggunakan penerapan model *Discovery Learning*.

E. Teknik Analisis Data

1. Menganalisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.3

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan Indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	

4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		
	$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Skor}}{\Sigma \text{Jumlah Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Sumber : Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018)

2. Menganalisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4

Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator mater	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	

8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		
	$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Skor}}{\Sigma \text{Jumlah Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Sumber : Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018)

3. Menganalisis Sikap Percaya Diri Siswa

Tabel 3.5

Lembar Observasi Sikap Percaya Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	Skor	Keterangan
1.	Berani tampil di depan kelas	1 2 3 4	
2.	Berani mencoba hal baru	1 2 3 4	
3.	Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah	1 2 3 4	
4.	Berani memimpin	1 2 3 4	
5.	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain	1 2 3 4	
6.	Berani mempertahankan pendirian	1 2 3 4	

Sumber : Sinta Dewi Lestari (2018)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda lingkaran pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 2 = Tidak selalu, apabila tidak selalu melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.
 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$$

4. Menganalisis Sikap Peduli Siswa

Tabel 3.6

Lembar Observasi Sikap Peduli

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	Skor	Keterangan
1.	Perhatian kepada teman	1 2 3 4	
2.	Membantu teman	1 2 3 4	
3.	Ingin tahu kesulitan teman	1 2 3 4	
4.	Melerai teman yang sedang bertengkar	1 2 3 4	
5.	Merawat lingkungan	1 2 3 4	
6.	Meminjamkan alat belajar	1 2 3 4	

Sumber : Sinta Dewi Lestari (2018)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda lingkaran pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 2 = Tidak selalu, apabila tidak selalu melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$$

5. Menganalisis Sikap Tanggung Jawab Siswa

Tabel 3.7

Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	Skor	Keterangan
1.	Menyelesaikan tugas belajar	1 2 3 4	
2.	Melaksanakan kebersihan	1 2 3 4	
3.	Mengerjakan tugas PR	1 2 3 4	
4.	Memberi pemecahan masalah	1 2 3 4	
5.	Membuat laporan	1 2 3 4	
6.	Memberikan santunan social	1 2 3 4	

Sumber : Sinta Dewi Lestari (2018)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda lingkaran pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 2 = Tidak selalu, apabila tidak selalu melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$$

6. Menganalisis Sikap Disiplin Siswa**Tabel 3.8****Lembar Observasi Sikap Disiplin**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	Skor	Keterangan
1.	Datang tepat waktu	1 2 3 4	
2.	Mengerjakan tugas tepat waktu	1 2 3 4	
3.	Tertib dalam pembelajaran	1 2 3 4	
4.	Berseragam lengkap	1 2 3 4	
5.	Melaksanakan piket	1 2 3 4	
6.	Mengembalikan pinjaman	1 2 3 4	

Sumber : Sinta Dewi Lestari (2018)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda lingkaran pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 2 = Tidak selalu, apabila tidak selalu melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.
 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$$

7. Angket Sikap Percaya Diri

Tabel 3.9
Angket Sikap Percaya Diri

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa berani mengungkapkan pendapat di kelas.		
2.	Saya berani tampil di depan kelas.		
3.	Saya memberikan komentar saat berdiskusi.		
4.	Saya mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah.		
5.	Saya mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan atau mengisi soal dipapan tulis.		
6.	Saya senang menjadi perwakilan kelompok saat menyampaikan hasil diskusi		
7.	Saya dapat mempertahankan pendapat dengan memberikan argument		
8.	Siswa dapat bertukar pikiran dari kritikan.		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

8. Angket Sikap Peduli

Tabel 3.10
Angket Sikap Peduli

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa toleran terhadap perbedaan		
2.	Saya dapat menolong sesama teman		
3.	Saya dapat membantu teman yang kesulitan dalam		

	pembelajaran		
4.	Saya dapat meminjamkan alat belajar saat teman tidak membawa ke sekolah		
5.	Saya dapat memperlakukan orang lain dengan sopan.		
6.	Saya dapat berperilaku baik kepada orang lain.		
7.	Saya dapat menghargai orang yang tidak sependapat.		
8.	Siswa dapat menghormati pendapat orang lain.		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

9. Angket Tanggung Jawab**Tabel 3.11****Angket Tanggung Jawab**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa berani menyelesaikan tugas yang diberikan		
2.	Saya dapat mengerjakan tugas dikelas dengan tepat waktu.		
3.	Saya melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan.		
4.	Saya melaksanakan kebersihan diluar kelas seperti membersihkan halaman depan kelas.		
5.	Saya mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan.		
6.	Saya dapat mengumpulkan tugas/ pekerjaan rumah tepat waktu.		
7.	Saya melaksanakan kewajiban di sekolah dengan baik.		
8.	Siswa menaati peraturan sekolah dengan baik.		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

10. Angket Sikap Disiplin

Tabel 3.12
Angket Disiplin

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memakai seragam sekolah dengan benar sesuai aturan.		
2.	Saya dapat mengikuti pelajaran dengan benar.		
3.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		
4.	Saya dapat melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah.		
5.	Saya melaksanakan belajar di rumah.		
6.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
7.	Saya dapat mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin.		
8.	Siswa dapat membuang sampah pada tempatnya.		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

11. Lembar Wawancara Guru

Tabel 3.13
Lembar Wawancara dengan Guru
(Sebelum Penelitian)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode pembelajaran apa yang sering Ibu/Bapak terapkan dalam kegiatan pembelajaran?	
2.	Apakah Ibu/Bapak menggunakan praktik dalam kegiatan pembelajaran?	

3.	Apakah Ibu/Bapak mengetahui model Discovery Learning ?	
4.	Apakah Ibu/Bapak pernah menerapkan model pembelajaran tersebut?	

Tabel 3.14
Lembar Wawancara dengan Guru
(Sesudah Penelitian)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu/Bapak apakah model Discovery Learning pada subtema organ gerak hewan sudah tepat digunakan? Apa alasannya ?	
2.	Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai penerapan model Discovery Learning pada subtema organ gerak hewan?	
3.	Menurut Ibu/Bapak adakah kemudahan yang di dapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Discovery Learning pada subtema organ gerak hewan ?	
4.	Setelah melihat peneliti menggunakan model Discovery Learning, apakah Ibu/Bapak akan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran ?	
5.	Bagaimana kesan dan pesan Ibu/Bapak setelah pembelajaran ini selesai ?	

12. Analisis Tes Hasil Belajar

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, perlu di analisis agar data tersebut bermaknsa sebagai dasar untuk pengambilan

kesimpulan. Berikut peneliti jelaskan rancangan data yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini :

a) Menganalisis Lembar Observasi RPP

Analisis lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini menggunakan skala penilaian 1,2,3,4 dan 5. Adapun kriteria penilaian observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor (Total)}} \times 4$$

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018)

Gambar 3.2

Rumus Penilaian Observasi RPP

Adapun pedoman penafsiran nilai hasil lembar observasi RPP adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15

Pedoman Penafsiran Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
3,50 – 4,00	Sangat Baik
2,75 – 3,49	Baik
2,00 – 2,74	Cukup
<2,00	Kurang

Sumber : Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018)

b) Menganalisis Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar aktivitas guru berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan skala penilaian 1,2,3,4 dan 5. Adapun kriteria penilaian observasi pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{\sum \text{Jumlah Total (75)}} \times 4$$

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018)

Gambar 3. 3

Rumus Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun pedoman penilaian observasi Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
Pedoman Penafsiran Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
3,50 – 4,00	Sangat Baik
2,75 – 3,49	Baik
2,00 – 2,74	Cukup
<2,00	Kurang

Sumber : Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018)

- c) Menganalisis Hasil Lembar Observasi dan Lembar Angket Sikap Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian sikap peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Dalam menghitung data hasil sikap peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$$

Gambar 3. 4
Rumus Penilaian Observasi Sikap

Analisis data pada sikap peserta didik melalui angket masing-masing terdiri dari 8 pertanyaan, menggunakan skor skala 4 dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.17
Skala Skor Penilaian Sikap

Kriteria	Skor
Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan	4
Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-	3

kadang tidak melakukan	
Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan	2
Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan	1

Sumber : Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018, hlm.29)

Adapun pedoman penafsiran nilai hasil lembar observasi sikap peserta didik dan lembar angket sikap peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18
Pedoman Penafsiran Observasi Sikap Peserta Didik
dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
91-100	Sangat Baik
81- 90	Baik
71-80	Cukup
<80	Kurang

Sumber : Hidayat (2017, hlm. 100)

d) Menganalisis Hasil Belajar Siswa

Untuk menilai hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran subtema organ gerak hewan maka dilakukan penilaian berupa tes yang dilakukan di awal dan akhir pembelajaran. Setiap soal terdiri dari 10 soal dimana setiap soal akan diberi nilai 10 sehingga jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar maka skor ideal yang diperoleh adalah 100. Rata-rata Pretest dan Posttest dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

<p>Keterangan: \bar{X} : Rata-rata hitung x : Nilai N : Jumlah siswa</p>

Sumber : Handayani (2017, hlm. 63)

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada kelas V SDN 066 Halimun Kota Bandung subtema organ gerak hewan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan secara berkesinambungan mulai dari siklus I, kemudian siklus II dan siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Rencana tindakannya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat surat penelitian yang akan diserahkan kepada pihak sekolah
- b. Menemui pihak sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian serta menemukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- c. Menemui guru kelas V dan berbincang terkait kendala yang dihadapi pada pembelajaran tematik.
- d. Melakukan observasi ke kelas guna menemukan kendala yang terkait dengan pembelajaran tematik.
- e. Menentukan jadwal penelitian bersama guru kelas V yang bersangkutan.
- f. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa
- g. Mempersiapkan media pembelajaran
- h. Mempersiapkan tes berupa soal pilihan ganda yang dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa
- i. Membuat instrumen penilaian untuk penelitian hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan (*Action*)

a. Siklus I

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk belajar dengan model *discovery learning* dengan langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

b. Siklus II

Melanjutkan siklus II apabila siklus I belum berhasil, maka siklus II akan dilaksanakan dengan menggunakan model dan skenario pembelajaran yang sama tetapi pada pembelajaran yang berbeda.

c. Siklus III

Melanjutkan siklus III apabila siklus II belum berhasil, maka siklus III akan dilaksanakan dengan menggunakan model dan skenario pembelajaran yang sama tetapi pada pembelajaran yang berbeda.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus.

4. Refleksi (*Reflecing*)

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Apabila pada siklus II belum juga mengarah pada perubahan proses pembelajaran dan hasil belajar maka dapat dilakukan siklus III. Siklus dapat dihentikan jika hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan. Refleksi awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, kemudian refleksi pada siklus II dapat dilakukan atas hasil dari siklus I dan begitu juga dengan siklus selanjutnya.

G. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan terdiri atas input dan *output* antara lain :

1. RPP penelitian ini dikatakan berhasil apabila sesuai dengan pembelajaran subtema organ gerak hewan dengan kriteria tertentu yaitu dengan rentan skor 2,75 – 3,49 dan nilai kategori baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai skor 2,75 – 3,49 dengan nilai kategori terlaksana baik.

3. Penilaian rasa percaya diri siswa pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 80% dengan nilai kategori baik.
4. Penilaian rasa peduli siswa pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 80% dengan nilai kategori baik.
5. Penilaian rasa tanggung jawab siswa pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 80% dengan nilai kategori baik.
6. Penilaian rasa disiplin siswa pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 80% dengan nilai kategori baik.
7. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai KKM yang telah sekolah tentukan dengan rentan skor 70 – 80 dengan nilai kategori sedang.